

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya kualitas pendidikan Indonesia adalah yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini, karena menurut data dari pencapaian HDI (Human Development Index) dan indikator mikro seperti kemampuan membaca. Berdasarkan laporan UNDP pada Human Development Report 2008, Indonesia menduduki peringkat ke-107 dari 177 negara di dunia. Dalam hal kemampuan membaca, anak-anak Indonesia berada di posisi terbawah untuk kawasan Asia Tenggara, menurut laporan Vincent Greanery dalam Literacy Standards in Indonesia.

Rendahnya mutu pendidikan disebabkan karena Indonesia belum mampu mengatasi tiga tantangan besar dunia pendidikan, yaitu krisis ekonomi, globalisasi, dan otonomi daerah. Seperti yang kita ketahui bersama, sampai saat ini Indonesia masih bergulat dengan krisis ekonomi yang menimpa Negara kita sejak 10 tahun terakhir, sehingga kemampuan pemerintah menganggarkan minimum 20% dari APBN dan APBD untuk pendidikan belum terealisasi. Hal ini berdampak sangat luas terhadap dunia pendidikan, karena bukan saja kesejahteraan pendidik yang tidak terpenuhi, melainkan juga kemampuan penyediaan sarana dan prasaran pendidikan sangat terbatas.

Rendahnya kualitas pendidikan ini salah satunya dipicu oleh rendahnya kualitas guru, untuk mengatasi hal tersebut pemerintah dalam dua tahun terakhir ini mengadakan sertifikasi guru, yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Berikut adalah rekapitulasi penilaian kinerja di SMKN I, SMKN III dan SMKN XI :

REKAPITULASI PENILAIAN GURU DI SMKN I

NO	URAIAN	REALISASI	PENILAIAN
1	PENCAPAIAN TUGAS		
	<i>Pembuatan RPP</i>	100%	Sangat Baik
	<i>Penyelesaian RPP</i>	80%	Baik
2	<i>Evaluasi RPP</i>	60%	Kurang
	DISIPLIN KERJA		
	<i>Kehadiran</i>	95%	Sangat Baik
3	<i>Presensi Piket</i>	60%	Kurang
	<i>Ikut Serta Rapat</i>	60%	Kurang
	TANGGUNG JAWAB	80%	Baik
4	PRAKARSA	75%	Cukup
5	KEPEMIMPINAN	80%	Baik

Sumber : Tata Usaha SMKN I

REKAPITULASI PENILAIAN GURU DI SMKN III

NO	URAIAN	REALISASI	PENILAIAN
1	PENCAPAIAN TUGAS		
	<i>Pembuatan RPP</i>	100%	Sangat Baik
	<i>Penyelesaian RPP</i>	75%	Cukup
2	<i>Evaluasi RPP</i>	60%	Kurang
	DISIPLIN KERJA		
	<i>Kehadiran</i>	80%	Baik
3	<i>Presensi Piket</i>	80%	Baik
	<i>Ikut Serta Rapat</i>	60%	Kurang
	TANGGUNG JAWAB	80%	Baik
4	PRAKARSA	90%	Sangat Baik
5	KEPEMIMPINAN	90%	Sangat Baik

Sumber : Tata Usaha SMKN III

REKAPITULASI PENILAIAN GURU DI SMKN XI

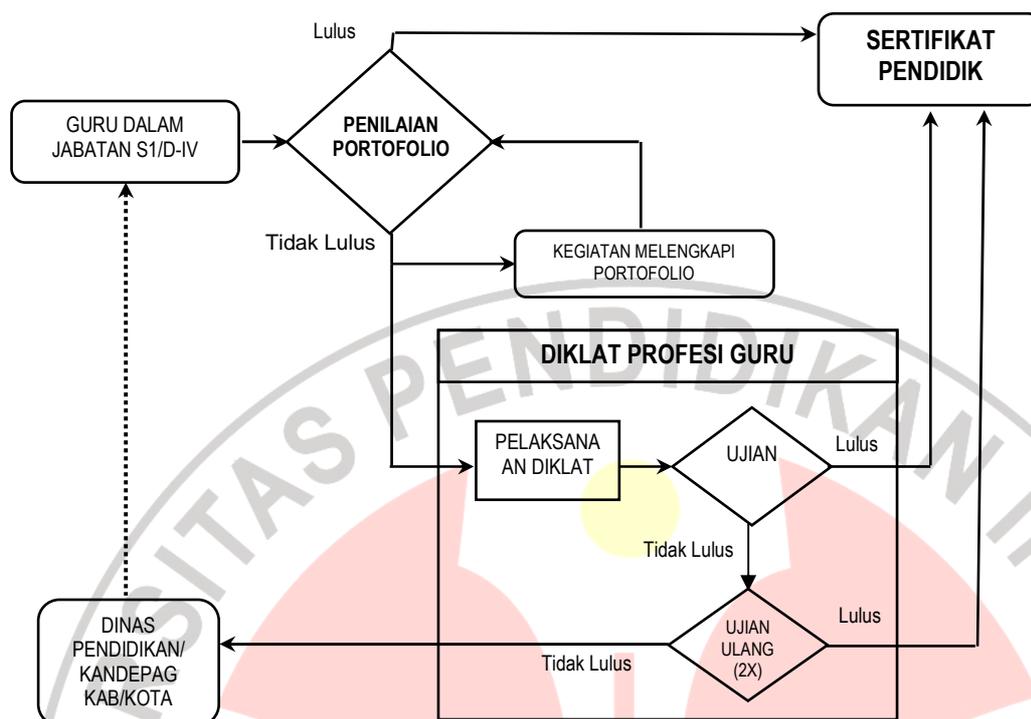
NO	URAIAN	REALISASI	PENILAIAN
1	PENCAPAIAN TUGAS		
	<i>Pembuatan RPP</i>	100%	Sangat Baik
	<i>Penyelesaian RPP</i>	90%	Sangat Baik
2	<i>Evaluasi RPP</i>	50%	Kurang
	DISIPLIN KERJA		
	<i>Kehadiran</i>	95%	Sangat Baik
3	<i>Presensi Piket</i>	60%	Kurang
	<i>Ikut Serta Rapat</i>	70%	Cukup
	TANGGUNG JAWAB	80%	Baik

4	PRAKARSA	80%	Baik
5	KEPEMIMPINAN	90%	Sangat Baik

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa, kinerja guru belumlah optimal, untuk itu sertifikasi bertujuan untuk menaikkan kualitas guru baik secara kompetensi, maupun hal – hal yang menunjang lainnya, seperti kesejahteraan dan pengakuan dari pemerintah guru sebagai profesi.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan guru adalah pendidik professional, termasuk guru bimbingan dan konseling (guru BK) yang pada uraian ini selanjutnya disebut guru. Untuk itu, guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana atau Diploma IV (S1/D-IV) yang relevan dan menguasai kompetensi sebagaimana dituntut oleh Undang-undang Guru dan Dosen.

Sertifikasi guru sebagai upaya peningkatan mutu guru yang diikuti dengan peningkatan kesejahteraan guru, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling bagi guru BK yang pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 18 Tahun 2007, prosedur pelaksanaan sertifikasi bagi guru dalam jabatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. 1
Prosedur Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan

Berdasarkan prosedur di atas, bagi peserta sertifikasi yang belum dinyatakan lulus, LPTK Rayon merekomendasikan alternatif: (a) melakukan kegiatan mandiri untuk melengkapi kekurangan dokumen portofolio atau (b) mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (Diklat Profesi Guru atau PLPG) yang diakhiri dengan ujian. Untuk menjamin standarisasi mutu proses dan hasil PLPG, maka perlu disusun rambu-rambu penyelenggaraan PLPG. Berikut ini adalah tabel rambu - rambu Pelaksanaan PLPG Bagi SMK :

Tabel 1. 1
Rambu - Rambu Struktur
Program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)
SMK/MAK (Kelompok MAPEL Adaptif dan Produktif)

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
A	UMUM			
1	Pengembangan profesionalitas guru	4		Pembinaan guru sebagai profesional, utamanya pembekalan kompetensi sosial dan kepribadian
B	POKOK			
1	Pendalaman materi	8	12	Proporsi antara teori dan

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
	mata pelajaran baik adaptif maupun produktif yang belum dikuasai oleh sebagian besar guru yang diperoleh melalui <i>need assessment</i>			praktik disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran
2	Model-model pembelajaran inovatif, asesmen, dan pemanfaatan media disesuaikan dengan karakteristik isi mata pelajaran dan peserta didik yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan pengetahuan, teknologi, dan seni termasuk keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia.	10	12	Proporsi antara teori dan praktik disesuaikan dengan karakteristik isi mata pelajaran dan peserta didik
3	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan karya ilmiah	4	6	Praktik penyusunan rancangan PTK untuk perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pembelajaran
4	Pelaksanaan pembelajaran (<i>peer teaching</i>)		30	<ul style="list-style-type: none"> Satu kelas (lebih kurang 30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel Tiap peserta tampil 3 kali @ 1 JP Tampilan ke-3 merupakan ujian praktik
C	UJIAN			
1	Tulis	4		
2	Praktik		*)	
	Jumlah JP	30	60	

Sumber : Depdiknas

Penelitian ini dilakukan di tiga SMKN dibandung, antara lain SMKN I, SMKN III dan SMKN XI, ke tiga sekolah tersebut menjadi tolak ukur bagi SMK lain dalam hal program keahlian administrasi perkantoran. Berdasarkan data yang penulis dapatkan data guru yang mengikuti sertifikasi :

Tabel 1. 2
Peserta Sertifikasi Guru

No	Nama Sekolah	Peserta Sertifikasi	Lulus	Tidak Lulus
1	SMKN I Bandung	49	21	28
2	SMKN III Bandung	29	16	13
3	SMKN XI Bandung	34	19	15

Sumber : Tata Usaha Masing – Masing Sekolah

Melihat data di atas rasio guru yang tidak lulus mencapai 50%, dan patut ditanggulangi agar kinerja guru bisa baik, sehingga efektivitas guru dalam mengajar dapat optimal. Untuk itu PLPG dirasakan penulis begitu penting. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis merangkai skripsi ini dengan judul **“pengaruh pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) terhadap efektivitas kerja guru bidang keahlian administrasi perkantoran di SMKN se – kota Bandung”**

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Kualitas guru yang baik adalah sangat penting, untuk itu peranan PLPG diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja guru dalam mengajar.

Sehubungan dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran tentang pelaksanaan pelatihan – pelatihan yang ada di Ketiga SMKN tersebut.
- b. Bagaimana gambaran mengenai efektivitas kerja guru yang ada di ketiga SMKN tersebut.
- c. Bagaimana pengaruh pendidikan dan latihan profesi guru terhadap efektivitas kerja guru di SMKN I, SMKN III dan SMKN XI?.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis mengenai gambaran pelaksanaan pelatihan yang ada di SMKN I, SMKN III dan SMKN XI
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis gambaran efektivitas kerja guru di SMKN I, SMKN III dan SMKN XI
- c. Untuk mengetahui dan mengukur adakah pengaruh Pelatihan dengan efektivitas kerja guru di SMKN I, SMKN III dan SMKN XI.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Setelah perumusan tujuan dapat tercapai, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat akademis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Akademis

Penelitian yang dapat dijadikan kajian teoritis untuk Pendidikan dan Latihan Profesi Guru terhadap Efektivitas kerja guru. Dan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pihak yang membutuhkan .

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian juga dapat digunakan pihak SMKN I, SMKN III dan SMKN XI sebagai masukan berarti terhadap peningkatan efektivitas kerja guru yang lebih optimal